KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.2. 2026: 189-194

*(e-ISSN.**2798-1827**)*
*(p-ISSN.**2798-2076**)*

PENGUATAN KARAKTER DAN INTEGRITAS DALAM MEWUJUDKAN PERILAKU ANTI KORUPSI PADA SISWA SMPN 8 PASURUAN

Erika Dwi Paramita[1], Daryono[2], Maulidatul Rahma[3], Berliana Fajar Listianti[4], Meidiana Aulia Pratiwi[5]
[1,2,3,4,5]Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Wiranegara
*E-mail: erikadwiparamita5@gmail.com

ABSTRAK
Korupsi merupakan salah satu permasalahan yang masih menjadi tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Upaya pencegahan korupsi perlu dilakukan sejak dini melalui pendidikan karakter dan pendidikan antikorupsi kepada generasi muda. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya karakter dan integritas dalam mewujudkan perilaku antikorupsi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2026 di SMP Negeri 8 Pasuruan dengan peserta siswa-siswi SMP Negeri 8 Pasuruan. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, tanya jawab, dan evaluasi pemahaman peserta. Materi yang diberikan mencakup pendidikan karakter, moral Pancasila, integritas, dan pendidikan antikorupsi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami pentingnya nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, serta integritas sebagai dasar perilaku antikorupsi. Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa sosialisasi dapat menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan integritas sejak dini. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat membentuk generasi muda yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki komitmen untuk menolak segala bentuk perilaku koruptif.

Kata kunci: karakter, integritas, pendidikan antikorupsi, perilaku antikorupsi, siswa.

STRENGTHENING CHARACTER AND INTEGRITY TO FOSTER ANTI-CORRUPTION BEHAVIOR AMONG STUDENTS AT SMPN 8 PASURUAN

ABSTRACT
Corruption remains one of the challenges facing our nation and state. Efforts to prevent corruption must begin early through character education and anti-corruption education for the younger generation. This outreach activity aims to enhance students' understanding of the importance of character and integrity in fostering anti-corruption behavior. The activity was held on June 10, 2026, at Pasuruan Public Junior High School No. 8, with students from the school participating. The methods used included presentations, interactive discussions, question-and-answer sessions, and an assessment of participants' understanding. The material covered character education, Pancasila ethics, integrity, and anti-corruption education. The results of the activity showed that participants understood the importance of the values of honesty, discipline, responsibility, and integrity as the foundation of anti-corruption behavior. The participants' enthusiasm throughout the activity demonstrated that outreach programs can be an effective means of instilling character values and integrity from an early age. Thus, this activity is expected to shape a young generation with strong character, integrity, and a commitment to rejecting all forms of corrupt behavior.

Keywords: character, integrity, anti-corruption education, anti-corruption behavior, students.

PENDAHULUAN
Korupsi merupakan salah satu permasalahan serius yang masih menjadi tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Praktik korupsi tidak hanya mengakibatkan kerugian finansial bagi negara, tetapi juga berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan publik, melemahnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, serta terhambatnya pembangunan nasional. Oleh karena itu, upaya pencegahan korupsi perlu dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan, tidak hanya melalui penegakan hukum, tetapi juga melalui pendidikan yang menanamkan nilai-nilai antikorupsi sejak usia dini.

Salah satu langkah strategis dalam mencegah perilaku koruptif adalah melalui penguatan

KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.2. 2026: 189-194
(e-ISSN.2798-1827)
(p-ISSN.2798-2076)

karakter dan integritas peserta didik. Karakter merupakan nilai-nilai positif yang tertanam dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap maupun perilakunya sehari-hari. Sementara itu, integritas merupakan keselarasan antara nilai, perkataan, dan tindakan yang diwujudkan secara konsisten dalam kehidupan. Individu yang memiliki karakter dan integritas yang kuat cenderung mampu bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dalam berbagai situasi. Oleh karena itu, penguatan karakter dan integritas menjadi fondasi penting dalam membentuk perilaku antikorupsi pada generasi muda.

Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan sikap, nilai, dan kepribadian siswa. Melalui berbagai kegiatan pendidikan, pembiasaan, serta keteladanan dari guru, sekolah dapat menjadi wadah yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial sebagai bagian dari budaya antikorupsi. Namun, masih ditemui berbagai perilaku yang menunjukkan rendahnya kesadaran terhadap nilai integritas, seperti mencontek, tidak disiplin, kurang bertanggung jawab terhadap tugas, maupun tindakan lain yang bertentangan dengan nilai kejujuran. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya upaya edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai karakter, integritas, dan perilaku antikorupsi.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian dari Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Wiranegara melaksanakan kegiatan sosialisasi bertajuk **"Penguatan Karakter dan Integritas dalam Mewujudkan Perilaku Anti Korupsi pada Siswa SMPN 8 Pasuruan."** Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembentukan generasi muda yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki kesadaran untuk menolak segala bentuk perilaku koruptif. Melalui kegiatan sosialisasi ini, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya karakter dan integritas sebagai landasan dalam membangun perilaku antikorupsi dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa SMPN 8 Pasuruan mengenai pentingnya karakter dan integritas dalam mewujudkan perilaku antikorupsi, menanamkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, serta membangun kesadaran siswa agar mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Adapun manfaat kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada siswa mengenai bahaya korupsi dan pentingnya perilaku antikorupsi, memperkuat budaya sekolah yang berlandaskan nilai karakter dan integritas, serta mendukung upaya pembentukan generasi muda yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan karakter dan pendidikan antikorupsi memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Lickona (2013) menegaskan bahwa pendidikan karakter yang berorientasi pada nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dapat membantu membentuk perilaku moral yang positif pada peserta didik. Selain itu, berbagai program pendidikan antikorupsi yang dikembangkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi menunjukkan bahwa penanaman nilai antikorupsi sejak usia sekolah efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya integritas dan kejujuran. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam membangun karakter dan integritas siswa SMPN 8 Pasuruan sebagai upaya preventif terhadap perilaku korupsi di masa depan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermitra dengan SMPN 8 Pasuruan, dengan melibatkan siswa kelas VII dan VIII sebagai sasaran utama. Tema yang diusung berfokus pada dua pilar penting, yaitu Pendidikan Karakter Moral Pancasila dan Pendidikan Antikorupsi. Guna mencapai hasil yang optimal, tim menerapkan metode sosialisasi edukatif. Pendekatan ini dipilih untuk memantik pemahaman, menumbuhkan kesadaran, serta membentuk sikap nyata siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dan perilaku antikorupsi di kehidupan sehari-hari.

Secara teknis, pengabdian ini bergulir melalui tiga alur utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Langkah awal dimulai dengan tahap persiapan, di mana tim melakukan koordinasi intensif bersama pihak sekolah untuk menyepakati ruang, waktu, segmentasi peserta, dan penyelarasan materi. Paralel dengan itu, tim juga menyusun bahan paparan, media pembelajaran yang interaktif, hingga instrumen evaluasi berupa kuesioner sederhana.

KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.2. 2026: 189-194
(e-ISSN.2798-1827)
(p-ISSN.2798-2076)

Memasuki tahap pelaksanaan, penyampaian materi dikemas lewat ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab agar suasana belajar lebih hidup. Materi karakter moral Pancasila difokuskan pada penanaman nilai religius, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, gotong royong, toleransi, serta cinta tanah air. Sementara itu, porsi pendidikan antikorupsi membedah definisi rasuah, bentuk-bentuk penyimpangannya, dampak nyata bagi masyarakat dan negara, hingga prinsip dasar penangkalnya seperti kesederhanaan, keberanian, dan keadilan. Agar teoretis ini membumi, pemateri menyisipkan studi kasus konkret yang sering dijumpai siswa di lingkungan sekolah.

Terakhir, tahap evaluasi digelar sebagai tolok ukur untuk melihat sejauh mana materi serapan dipahami oleh peserta. Proses ini dijaring melalui umpan balik langsung saat sesi tanya jawab serta pengisian angket singkat di akhir acara. Seluruh data penunjang yang terkumpul kemudian dibedah menggunakan analisis deskriptif demi menangkap gambaran utuh mengenai respons dan tingkat pemahaman siswa.

Melalui rangkaian metode tersebut, luaran yang diharapkan adalah siswa tidak sekadar tahu (kognitif), tetapi juga mampu mengaktualisasikan nilai-nilai moral Pancasila dan semangat antikorupsi ini dalam lingkup terkecil seperti keluarga, sekolah, hingga masyarakat luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema **"Penguatan Karakter dan Integritas dalam Mewujudkan Perilaku Anti Korupsi pada Siswa SMPN 8 Pasuruan"** telah dilaksanakan sebagai upaya memberikan edukasi kepada peserta didik mengenai pentingnya nilai karakter, integritas, dan perilaku antikorupsi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi dan diskusi interaktif yang melibatkan siswa secara aktif selama proses kegiatan berlangsung.

1. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juni 2026 di SMP Negeri 8 Pasuruan, Kota Pasuruan, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pentingnya penanaman nilai-nilai karakter dan integritas kepada peserta didik sebagai langkah preventif dalam membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran antikorupsi sejak dini.

2. Anggota Pelaksana Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh empat orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Wiranegara. Seluruh anggota tim berpartisipasi secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari persiapan materi, koordinasi dengan pihak sekolah, pelaksanaan sosialisasi, hingga evaluasi kegiatan. Dalam pelaksanaannya, setiap anggota tim memiliki peran yang sama dan saling bekerja sama dalam menyampaikan materi, memandu diskusi, serta berinteraksi dengan peserta selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini memperoleh dukungan dan pendampingan dari pihak SMP Negeri 8 Pasuruan, khususnya guru yang mendampingi selama pelaksanaan sosialisasi berlangsung.Kerja sama yang baik antara tim pelaksana dan pihak sekolah menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan. Melalui kolaborasi tersebut, kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya karakter, integritas, dan perilaku antikorupsi.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari pihak 4 mahasiswa kepada dosen pengampu mata kuliah, pihak guru SMPN 8 Pasuruan, murid, dan panitia. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi mengenai pentingnya karakter dan integritas sebagai dasar pembentukan perilaku antikorupsi. Materi yang disampaikan meliputi nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, kepedulian sosial, serta pentingnya integritas dalam kehidupan sehari-hari. Pada sesi berikutnya, peserta diberikan pemahaman mengenai pengertian korupsi, dampak korupsi terhadap kehidupan masyarakat dan negara, serta berbagai bentuk perilaku koruptif yang sering ditemukan dalam lingkungan sekitar. Untuk meningkatkan partisipasi peserta, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman bahwa perilaku antikorupsi dapat dimulai dari kebiasaan sederhana seperti bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif berpartisipasi dalam diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya karakter dan integritas dalam mewujudkan perilaku antikorupsi.

KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.2. 2026: 189-194
(e-ISSN.2798-1827)
(p-ISSN.2798-2076)

4. Materi Kegiatan

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat meliputi:

a. Pengertian dan pentingnya pendidikan karakter.
b. Nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.
c. Pengertian integritas dan penerapannya di lingkungan sekolah.
d. Pengertian korupsi dan dampaknya bagi masyarakat dan negara.
e. Nilai-nilai antikorupsi (jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani,
f. dan adil).
g. Implementasi perilaku antikorupsi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Dokumentasi Kegiatan

Gambar 1. Pemateri Pendidikan karakter

Gambar 2. Pemateri Pendidikan Karakter

Gambar 3. Pemateri Antikorupsi

Gambar 4. Pemateri Antikorupsi

Gambar 5. Pembagian Hadiah

Gambar 6. Siswa-siswi SMPN 8 Pasuruan

KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.2. 2026: 189-194
(e-ISSN.2798-1827)
(p-ISSN.2798-2076)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Penguatan Karakter dan Integritas dalam Mewujudkan Perilaku Anti Korupsi pada Siswa SMPN 8 Pasuruan" telah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari peserta. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi SMP Negeri 8 Pasuruan yang berpartisipasi secara aktif selama proses sosialisasi berlangsung. Materi yang disampaikan meliputi pendidikan karakter, integritas, serta pentingnya perilaku antikorupsi dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap awal kegiatan, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya karakter sebagai landasan dalam membentuk perilaku yang baik. Materi yang disampaikan mencakup nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan kepedulian sosial. Melalui penyampaian materi tersebut, peserta memperoleh pemahaman bahwa karakter yang kuat dapat membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang benar dan menghindari perilaku yang menyimpang. Selanjutnya, peserta diberikan materi mengenai integritas sebagai bentuk konsistensi antara nilai, ucapan, dan tindakan. Dalam sesi ini, peserta diajak memahami bahwa integritas merupakan salah satu faktor penting dalam mencegah perilaku koruptif. Melalui berbagai contoh yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti kejujuran saat mengerjakan tugas dan ujian, peserta dapat memahami penerapan nilai integritas dalam lingkungan sekolah. Materi berikutnya membahas pendidikan antikorupsi dan dampak korupsi terhadap kehidupan masyarakat dan negara. Peserta diberikan pemahaman bahwa perilaku antikorupsi dapat dimulai dari kebiasaan sederhana dalam kehidupan sehari-hari, seperti bersikap jujur, mematuhi aturan, bertanggung jawab terhadap tugas, dan menghargai hak orang lain. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi yang terlihat dari keaktifan mereka dalam menjawab pertanyaan dan mengikuti diskusi. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, mayoritas peserta mampu memahami materi yang disampaikan dan menunjukkan ketertarikan terhadap isu pendidikan karakter dan antikorupsi. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Selain itu, siswa juga mampu memberikan contoh penerapan nilai karakter dan integritas yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Kehadiran peserta	Peserta hadir dan mengikuti kegiatan dengan baik.
2.	Pemahaman materi karakter	Peserta mampu memahami nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab.
3.	Pemahaman materi integritas	Peserta memahami pentingnya integritas dalam kehidupan sehari-hari.
4.	Pemahaman perilaku antikorupsi	Peserta mampu mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan nilai antikorupsi.
5.	Partisipasi peserta	Peserta aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab.

Gambar 7. Foto Bersama

KARYA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.6 No.2. 2026: 189-194

*(e-ISSN.**2798-1827**)*
*(p-ISSN.**2798-2076**)*

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema **"Penguatan Karakter dan Integritas dalam Mewujudkan Perilaku Anti Korupsi pada Siswa SMPN 8 Pasuruan"** telah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya karakter, integritas, dan perilaku antikorupsi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan kepedulian sosial sebagai dasar pembentukan karakter antikorupsi. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti sosialisasi, berpartisipasi aktif dalam diskusi, serta mampu memahami pentingnya integritas dan penerapan nilai-nilai antikorupsi di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini dapat menjadi salah satu upaya preventif dalam membentuk generasi muda yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki komitmen untuk menolak segala bentuk perilaku koruptif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada **SMP Negeri 8 Pasuruan** yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru pendamping, siswa-siswi SMP Negeri 8 Pasuruan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi, serta seluruh pihak yang telah membantu sehingga kegiatan Sosialisasi **"Penguatan Karakter dan Integritas dalam Mewujudkan Perilaku Anti Korupsi pada Siswa SMPN 8 Pasuruan"** dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Komisi Pemberantasan Korupsi. (2022). *Pendidikan Antikorupsi untuk Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: KPK.

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2022). *Penguatan Pendidikan Jurnal Sains Komputer dan Informatika (J-SAKTI). (2026, Juni). dCircle. https://journal.dcircle.org/index.php/dcs*

Karakter. Jakarta: Kemendikbudristek.

Lickona. (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.

Samani, & Hariyanto. (2017). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.